

Materi Pembahasan Soal TKA Manajemen Perkantoran SMK Kelas XII

Kegiatan MGMP – Persiapan Ujian Kompetensi Akademik

Sasaran

Guru Manajemen Perkantoran SMK Kelas XII

Forum

MGMP – Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Fokus

Soal HOTS C4–C6, Pilihan Ganda 5 Opsi

Cakupan

6 Elemen Kompetensi · 10 Soal TKA

Definisi Tes Kompetensi Akademik (TKA)

TKA adalah instrumen tes terstandar yang dirancang untuk mengukur penguasaan kompetensi akademik siswa SMK, khususnya pada mata pelajaran Manajemen Perkantoran. Berikut adalah empat pilar utama yang mendefinisikan TKA:

Pengertian

Tes terstandar yang mengukur penguasaan kompetensi akademik siswa SMK dalam mata pelajaran Manajemen Perkantoran secara komprehensif dan terukur.

Tujuan

Mengukur pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai kurikulum yang berlaku, sebagai acuan kelulusan dan kesiapan kerja siswa.

Karakteristik

Berbasis kompetensi, menggunakan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), dan berorientasi pada aplikasi praktis di dunia kerja nyata.

Standar Acuan

Mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan kerangka Kurikulum Merdeka / Kurikulum 2013 yang berlaku di satuan pendidikan SMK.

Muatan Konten TKA Manajemen Perkantoran

TKA Manajemen Perkantoran mencakup enam domain kompetensi utama yang merepresentasikan keseluruhan fungsi operasional kantor modern.



Administrasi Perkantoran & Tata Kelola

Sistem administrasi, dokumentasi, arsip, dan tata kelola kantor modern berbasis standar industri.



Manajemen Operasional Kantor

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan operasional kantor secara efektif.



Komunikasi Bisnis & Profesional

Komunikasi internal-eksternal, etika bisnis, dan protokol profesional dalam lingkungan kerja.



Teknologi Perkantoran & Digitalisasi

Aplikasi perkantoran, sistem informasi manajemen, dan transformasi digital kantor.



Manajemen Sumber Daya Manusia

Rekrutmen, pengembangan, motivasi, dan manajemen kinerja karyawan secara terstruktur.



Layanan Pelanggan & Hubungan Publik

Customer service excellence dan manajemen reputasi organisasi di era digital.

Kompetensi yang Diukur dalam TKA

TKA mengukur kompetensi siswa secara berjenjang menggunakan Taksonomi Bloom Revisi (C1–C6), dari kemampuan mengingat hingga merancang solusi inovatif.

1

C1–C3: Pengetahuan

Mengingat, memahami, dan menerapkan konsep manajemen perkantoran

2

C4: Analisis

Menganalisis masalah operasional kantor dan mengidentifikasi solusi

3

C5: Evaluasi

Mengevaluasi efektivitas sistem dan prosedur perkantoran

4

C6: Kreasi

Merancang sistem, prosedur, atau solusi inovatif untuk permasalahan perkantoran

📌 **Kompetensi Keterampilan:** Di luar kognitif, TKA juga mengukur kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks pekerjaan nyata — menjembatani teori dan praktik industri.

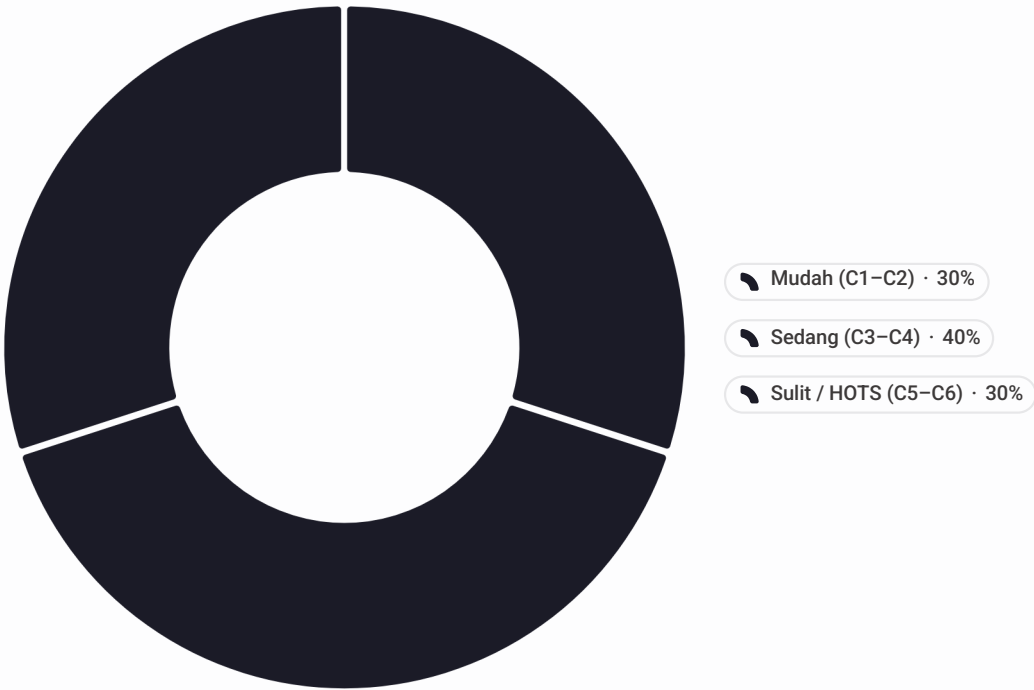
Matriks Asesmen TKA Manajemen Perkantoran

Distribusi soal dirancang untuk mewakili seluruh domain kompetensi secara proporsional, dengan tingkat kesulitan yang terstruktur.

Distribusi per Kompetensi Dasar (10 Soal)

Kompetensi Dasar	Jumlah Soal	Level
Administrasi & Tata Kelola	2	C4–C5
Manajemen Operasional	2	C4–C5
Komunikasi Bisnis	2	C4–C6
Teknologi & Digitalisasi	2	C5–C6
Manajemen SDM	1	C4–C5
Layanan Pelanggan	1	C5–C6

Distribusi Tingkat Kesulitan



Peta Soal HOTS TKA — Panduan Guru

Sepuluh soal berikut dirancang dalam format pilihan ganda dengan 5 opsi (A–E), mencakup seluruh elemen kompetensi dengan konteks bisnis nyata. Setiap soal dilengkapi kunci jawaban dan analisis logika jawaban untuk mendukung diskusi MGMP.

01

Soal 1 & 2

Administrasi & Tata Kelola — Sistem arsip, filing, dan validasi dokumen (C4: Analisis, C5: Evaluasi)

02

Soal 3 & 4

Manajemen Operasional — Perencanaan, delegasi, dan pengawasan kinerja kantor (C4–C5)

03

Soal 5 & 6

Komunikasi Bisnis & Profesional — Etika komunikasi, negosiasi, dan protokol formal (C4–C6)

04

Soal 7 & 8

Teknologi & Digitalisasi — Transformasi digital, keamanan data, dan otomasi (C5–C6)

05

Soal 9

Manajemen SDM — Pengembangan karyawan, motivasi, dan manajemen kinerja (C4–C5)

06

Soal 10

Layanan Pelanggan — Customer service excellence dan manajemen reputasi (C5–C6)

Soal 1: Efisiensi Sistem Arsip Perusahaan

Sebuah perusahaan manufaktur memiliki sistem arsip manual yang menyimpan dokumen di lemari besi. Setiap pencarian dokumen membutuhkan waktu **30–45 menit**. Direktur menginginkan sistem yang lebih efisien. Dari pilihan berikut, manakah yang merupakan solusi **PALING TEPAT** untuk meningkatkan efisiensi sistem arsip?

A

Menambah jumlah lemari besi dan merekrut staf arsip tambahan

B ✓

Mengimplementasikan sistem arsip digital dengan indeksasi berbasis database dan backup cloud, serta melatih staf tentang protokol keamanan data

C

Memindahkan semua dokumen ke gudang penyimpanan eksternal untuk menghemat ruang kantor

D

Membuat katalog manual dalam bentuk buku besar untuk memudahkan pencarian

E

Mengurangi jumlah dokumen dengan menghapus dokumen yang dianggap tidak penting



Jawaban: B – Solusi digital dengan database dan backup cloud mengatasi masalah waktu pencarian, keamanan data, dan skalabilitas secara bersamaan. Opsi A hanya memperbesar masalah yang sama tanpa transformasi. Opsi C, D, dan E tidak menyelesaikan akar masalah inefisiensi pencarian. Ini adalah transformasi digital yang sesuai dengan standar manajemen arsip modern (ISO 15489).

Soal 2: Analisis Kelemahan Sistem Filing

Perusahaan A menggunakan sistem filing dengan kode: [Departemen]-[Tahun]-[Nomor Urut]. Contoh: MKT-2024-001. Namun, sistem ini sering mengalami **duplikasi nomor** dan **kesalahan pencarian lintas departemen**. Manakah analisis **PALING AKURAT** tentang kelemahan sistem ini?

A

Sistem terlalu sederhana dan perlu ditambah dengan kode sub-kategori untuk spesifikasi dokumen

B

Sistem sudah baik, masalahnya adalah kurangnya disiplin staf dalam mengikuti prosedur

C

Sistem perlu ditambah dengan tanggal pembuatan dokumen dan nama pembuat untuk audit trail yang lebih baik

D ✓

Sistem tidak memiliki mekanisme kontrol terpusat dan validasi otomatis untuk mencegah duplikasi

E

Sistem harus diganti dengan sistem berbasis cloud yang lebih modern

✔ **Jawaban: D** — Kelemahan utama adalah tidak adanya **mekanisme validasi otomatis dan kontrol terpusat**. Duplikasi nomor urut terjadi karena penomoran dilakukan secara manual tanpa validasi real-time. Opsi B menyalahkan SDM tanpa mengkritisi sistem. Opsi A, C, E mengusulkan perubahan yang tidak menyentuh akar masalah: tidak ada penguncian urutan dan cek duplikasi pada saat input.

Strategi Pembahasan Soal untuk Guru

Gunakan pendekatan berikut dalam sesi MGMP untuk memaksimalkan pemahaman guru dan kemampuan mereka merancang soal serupa.

Teknik Fasilitasi

- Bacakan soal, minta guru menjawab mandiri (3 menit)
- Diskusi kelompok kecil untuk menyepakati jawaban (5 menit)
- Pleno: konfirmasi jawaban dan bedah logika (7 menit)
- Identifikasi *distractor* yang paling menjebak

Checklist Kualitas Soal HOTS

- ☒ ~~Konteks berbasis kasus nyata dunia kerja~~
- ☒ ~~Menuntut analisis, bukan sekadar hafalan~~
- ☒ ~~Semua opsi plausibel (distractor berkualitas)~~
- ☒ ~~Hanya satu jawaban paling benar (best answer)~~
- ☒ ~~Sesuai level Taksonomi Bloom C4–C6~~
- ☐ Divalidasi oleh guru pengampu lain (peer review)

10

Total Soal

Pilihan ganda 5 opsi, konteks bisnis nyata

6

Domain Kompetensi

Mencakup seluruh elemen TKA Manajemen
Perkantoran

70%

Proporsi HOTS

Level C4–C6 mendominasi, mendorong berpikir
kritis

Ringkasan & Tindak Lanjut MGMP

Materi ini dirancang sebagai fondasi diskusi produktif dalam forum MGMP. Berikut adalah poin-poin kunci dan langkah tindak lanjut yang direkomendasikan.

TKA Berfokus pada Aplikasi

Soal TKA bukan ujian hafalan – siswa dituntut menganalisis situasi nyata dan mengambil keputusan berbasis kompetensi.

HOTS sebagai Standar Minimum

Level C4–C6 mendominasi **70%** soal TKA. Guru perlu membiasakan siswa dengan pola soal berbasis kasus.

Distractor Berkualitas Tinggi

Setiap opsi yang salah harus *plausibel* dan mencerminkan miskonsepsi umum – ini yang membedakan soal HOTS dari soal biasa.

Langkah Tindak Lanjut Pasca-MGMP

1

Adaptasi Soal

Guru mengembangkan soal serupa untuk digunakan dalam ulangan harian dan ujian formatif kelas XII.

2

Bank Soal MGMP

Kompilasi soal hasil MGMP menjadi bank soal bersama yang dapat digunakan seluruh sekolah anggota.

3

Simulasi TKA

Jadwalkan try-out TKA menggunakan soal HOTS terstandar minimal 1 bulan sebelum ujian sesungguhnya.

4

Evaluasi & Revisi

Analisis hasil try-out siswa untuk mengidentifikasi domain kompetensi yang perlu penguatan lebih lanjut.